

PENGELOLAAN OBAT

RINA ASTIYANI JENAH Ssi,Apt

Tujuan pembangunan kesehatan dalam bidang obat :

1. Tersedianya obat dalam jumlah dan jenis yang mencukupi
2. Pemerataan distribusi & keterjangkauan obat oleh masyarakat
3. Terjaminnya khasiat, keamanan dan mutu obat yang beredar serta penggunaan yang rasional

4. Perlindungan bagi masyarakat dari kesalahan dan penyalahgunaan obat
5. Kemandirian di bidang obat

Tahapan Pengelolaan Obat



PERENCANAAN KEBUTUHAN OBAT

Dilakukan dengan Metode :

- Epidemiologi
- Konsumsi (ABC & Esensial)
- Metode kombinasi

□□□□□□□ □□□□
 □□□□□□□ □□□□□□□
 □□□□□□□:

- Jumlah obat tertentu ternyata terlalu banyak dipesan
- Jenis obat tertentu tidak pernah digunakan
- Kehabisan jenis obat tertentu
- Obat yang datang tidak sesuai dengan yang dipesan
- Harga obat yang dipesan terlalu mahal

Pengadaan obat

Dapat dilakukan dengan cara :

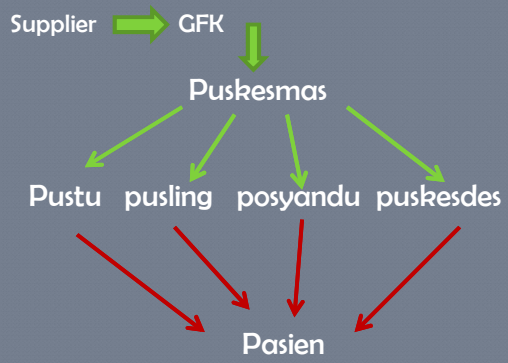
1. Pembelian langsung
2. Penunjukan langsung
3. Tender

Masalah yang sering terjadi adalah :

- Keterbatasan anggaran sehingga jumlah obat yang diadakan tidak mencukupi kebutuhan.
- Pemilihan pemasok (*supplier*) yang kurang berkualitas
- Obat yang diadakan kualitasnya tidak memenuhi syarat
- Jadwal penerimaan barang tidak dapat diandalkan karena tidak sesuai dengan jadwal pemesanan.

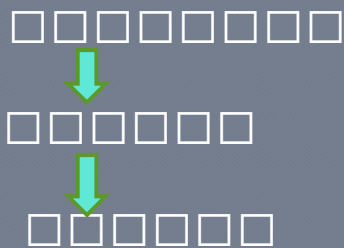
DISTRIBUSI

A. Sektor Pemerintahan



DISTRIBUSI (LANJUTAN)

B. Sektor Swasta



Masalah yang sering terjadi adalah:

- □□□□□□ □□□□□□□□□□
□□□□□
- □□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□ □□□□□
- □□□□ □□□□ □□□□□□□□ □□
□□□□□
- □□□□□□□□□□ □□□□□
□□□□□□□□□□ □□□□ □□□□

Penyimpanan Obat

Tujuan :

- > Menjaga keamanan
- > Menjaga stabilitas supaya obat tidak cepat rusak
- > Mudah diawasi
- > Menjamin pelayanan yang cepat

PENGGUNAAN

Masalah yang sering terjadi adalah:

- Pengemasan dan pemasangan label kurang jelas
- Pengeluaran yang ceroboh
- Pemberian obat kurang rasional